

KETERBUKAAN INFORMASI
RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM
PT TRISULA INTERNATIONAL TBK (“Perseroan”)

A. Pendahuluan.

Perseroan berencana untuk melakukan Pembelian Kembali Saham atas saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat pada PT Bursa Efek Indonesia (“Bursa”).

Pembelian Kembali Saham Perseroan akan dilaksanakan dengan mengacu kepada ketentuan yang diatur dalam Peraturan No. XI.B.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

B. Perkiraan Jadwal, Perkiraan Biaya Pembelian Kembali Saham, dan Perkiraan Jumlah Nilai Nominal Seluruh Saham yang Akan Dibeli Kembali.

– Perkiraan Jadwal

Pembelian Kembali Saham akan dilaksanakan setelah Perseroan memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan (“RUPSLB”) pada tanggal 3 November 2016 sampai dengan tanggal 2 Mei 2018.

– Biaya Pembelian Kembali Saham

Biaya yang akan dikeluarkan untuk pelaksanaan Pembelian Kembali Saham adalah sebanyak-banyaknya sekitar Rp.34,5 miliar, termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lainnya sehubungan dengan Pembelian Kembali Saham.

– Perkiraan Jumlah Nilai Nominal Atas Pembelian Kembali Saham

Jumlah saham yang akan dibeli kembali adalah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal disetor Perseroan atau maksimum sebanyak 104.544.632 (seratus empat juta lima ratus empat puluh empat ribu enam ratus tiga puluh dua) saham.

C. Penjelasan, Pertimbangan, dan Alasan Dilakukannya Pembelian Kembali Saham Perseroan.

Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham merupakan salah satu bentuk usaha Perseroan untuk meningkatkan kinerja saham Perseroan.

Perseroan berencana untuk menyimpan saham yang telah dibeli kembali sebagai Treasury Stock. Meskipun demikian, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan dapat menggunakan saham pada Treasury Stock untuk hal-hal lain yang mungkin diperlukan, seperti penjualan kembali setelah kondisi pasar membaik dengan harga terbaik.

D. Perkiraan Menurunnya Pendapatan Perseroan Sebagai Akibat dari Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham dan Dampak Atas Biaya Pembiayaan Perseroan.

Perseroan memperkirakan tidak ada dampak terhadap penurunan pendapatan atas pelaksanaan Pembelian Kembali Saham.

E. Proforma Laba per Saham Perseroan Setelah Rencana Pembelian Kembali Saham Dilaksanakan, dengan Mempertimbangkan Menurunnya Pendapatan.

Perseroan mencatat laba bersih per saham sebesar Rp.16,- (enam belas Rupiah), sedangkan proforma laba bersih per saham setelah Pembelian Kembali Saham dengan asumsi jumlah saham maksimum adalah sebesar Rp.20,- (dua puluh Rupiah).

F. Pembatasan Harga Saham untuk Pembelian Kembali Saham.

Perseroan akan membatasi harga Pembelian Kembali Saham maksimal sebesar Rp.350,- (tiga ratus lima puluh rupiah) per saham.

G. Pembatasan Jangka Waktu Pembelian Kembali Saham.

Pembelian Kembali Saham direncanakan akan dilaksanakan paling lama 18 (delapan belas) bulan terhitung setelah Perseroan memperoleh persetujuan dari RUPSLB, yaitu dimulai pada tanggal 3 November 2016 sampai dengan tanggal 2 Mei 2018.

H. Metode yang Akan Digunakan untuk Membeli Kembali Saham.

Pembelian Kembali Saham akan dilakukan baik melalui Bursa maupun di luar Bursa Efek.

I. Analisis dan Pembahasan Manajemen Mengenai Pengaruh Pembelian Kembali Saham terhadap Kegiatan Usaha dan Pertumbuhan Perseroan di Masa Mendatang.

Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham diharapkan tidak akan memengaruhi kegiatan usaha dan operasional Perseroan dikarenakan Perseroan telah memiliki modal kerja yang cukup untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Jakarta, 24 Oktober 2016
Direksi Perseroan